

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan yang telah dijelaskan oleh peneliti, pada bab ini peneliti paparkan berbagai kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data tentang optimalisasi kegiatan keagamaan berbasis pesantren dalam menumbuhkan karakter religius siswa di MI Miftahul Huda Sambirejo Gabus Pati sebagai berikut:

1. Karakter religius di MI Miftahul Huda sudah baik. Dapat dilihat dari visi, misi dari madrasah ibtidaiyyah Miftahul Huda yaitu mendidik dan membina siswa agar menjadi orang yang beriman, bertaqwa, berakhlakul karimah dan berkarakter. Melalui pembiasaan yang telah dilakukan oleh pihak madrasah membuat karakter siswa semakin berkembang baik.
2. Optimalisasi kegiatan keagamaan berbasis pesantren di MI Miftahul Huda terdorong dari adanya metode pendidikan yang digunakan. Seperti penggunaan metode pembiasaan dalam kegiatan membaca Al-Qur'an, penggunaan metode keteladanan dalam kegiatan madrasah diniyah dan metode nasihat pada kegiatan keagamaan menghafalkan Juz Amma.
3. Faktor pendukung optimalisasi kegiatan keagamaan berbasis pesantren dalam menumbuhkan karakter religius siswa terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor pendukung (internal) antara lain: semangat belajar yang tinggi dan menjadi terbiasa dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Sedangkan faktor pendukung (eksternal) meliputi: guru, orang tua dan fasilitas yang memadai. Selain faktor pendukung dalam proses optimalisasi juga ada faktor penghambat yang terdiri dari faktor penghambat (internal) meliputi: kondisi siswa, kurangnya penyerapan karakter oleh siswa, dan kurangnya kesadaran siswa dalam menaati tata tertib pondok pesantren. Sedangkan faktor penghambat (eksternal) meliputi: keluarga berpendidikan rendah, dan adanya keterpaksaan.

### **B. Saran**

Berkaitan dengan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
  - a. Guru diharapkan lebih mengembangkan kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada dipondok pesantren.
  - b. Guru diharapkan selalu memotivasi siswa untuk selalu menaati tata tertib pondok pesantren.
2. Bagi Siswa
  - a. Siswa diharapkan mampu berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan-kegiatan keagamaan dipondok pesantren maupun di madrasah.
  - b. Siswa diharapkan lebih menaati peraturan dan tata tertib dipondok pesantren.
  - c. Siswa diharapkan lebih disiplin dalam mengikuti setiap kegiatan-kegiatan keagamaan dimadrasah maupun dipondok pesantren.
3. Bagi Pihak Sekolah  
Sebaiknya sekolah memberikan fasilitas dukungan terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan, berupa buku-buku keagamaan maupun alat-alat keagamaan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengkaji bentuk optimalisasi kegiatan keagamaan berbasis pondok pesantren dalam menumbuhkan karakter religius siswa. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi wawasan dan pengetahuan tentang optimalisasi kegiatan keagamaan berbasis pesantren dalam menumbuhkan karakter religius siswa apabila peneliti mengambil tema yang sama.